

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

RODHOTUL ISLAMIAH

NPM.1511070094



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Koderi, S.Ag. M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada perkembangan bahasa anak karena penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa pengembangan media *Pop-Up Book* dan memperoleh data tentang pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, serta penelitian ini di uji cobakan di 2 sekolah yaitu KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lampung Selatan dan TK Nur Ikhsan Fajar Baru Lampung Selatan, alat pengumpul data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Angket dan dokumentasi.

Hasil penilaian Ahli Bahasa 1 memperoleh persentase 75% dengan kategori “Layak”, penilaian Validator Ahli Bahasa 2 memperoleh persentase 73% dengan kategori ” Layak”, penilaian Validator Ahli Media 1 memperoleh persentase 89% dengan kategori ”Sangat Layak”, penilaian Validator Ahli Media 2 memperoleh persentase 89% dengan kategori ”Sangat Layak”. Hasil penilaian Guru 1 di TK Nur Ihsan memperoleh persentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”, Rata-rata tanggapan guru 2 memperoleh persentase 92% dengan kategori “Sangat Layak”, Rata-rata tanggapan guru 3 memperoleh persentase 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil uji coba skala besar dilakukan di TK Nur Ikhsan memperoleh persentase 90% dengan kategori “Sangat Layak. Hasil uji coba skala kecil dilakukan di KB Nurul Iman memperoleh persentase 89% dengan kategori “Sangat Layak”.

Kata Kunci : *Media Pop-Up Book*. Perkembangan Bahasa.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK**
UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK
USIA DINI
Nama : **RODHOTUL ISLAMIAH**
NPM : **1511070094**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I


Dr. Koderi, S.Ag, M.Pd

NIP. 196306121993032002

NIP. 197307132003121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI** Disusun oleh, **RODHOTUL ISLAMIAH**, NPM: 1511070094, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 14 Desember 2020

TIM PENGUJI

Ketua

: **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris

: **Untung Nofriansyah, M.Pd**

Pembahas Utama

: **Dr. Heny Wulandari, M.Pd. I**

Pembahas Pendamping I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Pembahas Pendamping II : Dr. Koderi, S.Ag.M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Winda Diana, M. Pd

08281988032002

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia Perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”¹



¹ Al-quran Al-Baqarah Ayat 31, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Quran Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, Departemen Agama RI, Bandung 2007, h. 6

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya curahkan kepada Allah SWT, Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharapkan Ridho Allah SWT semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ahmad Maskuri dan Ibunda Romlatul Qoniah yang telah memberikan cinta, pengorbanan, kasih sayang, semangat, nasehat, dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulus selalu penulis persembahkan atas jasa beliau yang telah mendidikku selama ini, membesarkanku dan membimbing sehingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik ku Mila Mambaul Hikmah dan Muhammad Hasbunallah yang selalu memberikan semangat dan memberikan keceriaan untuk saya.
3. Sahabat-sahabat ku yang takkan pernah terlupakan
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Rodhotul Islamiah, dilahirkan pada tanggal 20 Juli 1996 di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Maskuri dan Ibunda Romlatul Qoniah.

Pendidikan dimulai dari TK Nurul Iman dan berijazah pada tahun 2000, setelah itu melanjutkan pendidikan SDN 1 Sumber Agung Lempuing OKI dan berijazah pada tahun 2009, setelah itu melanjutkan menempuh pendidikan di MTS Islamiyah Bumi Agung Lempuing OKI dan berijazah pada tahun 2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MA Darul A'mal Metro dan berijazah pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Juli 2018 penulis Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sabah Balau Lampung Selatan. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di TK Goemerlang Sukarame Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung banyak hal yang menjadi pengalaman berharga dan banyak sekali pelajaran dari bapak dan ibu dosen.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *POP-Up Book* Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini”. Sholawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agamanya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan PIAUD dan Ibu Dr. Heny Wulandari M.Pd.I selaku sekretaris jurusan PIAUD.

3. Dr.Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bpk Dr. Koderi, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II.
4. Ibu Heriyanti selaku kepala sekolah, Seluruh dewan guru, staf dan anak-anak semua yang ada di KB Nurul Iman Serdang Tanjung Bintang Lampung Selatan.
5. Dra. Titing Suryani selaku kepala sekolah, Seluruh dewan guru, staf dan anak-anak semua yang ada di TK Nur Ikhsan Fajarbaru Jati Agung Lampung Selatan.

Akhirnya semoga Allah SWT melimpahkan rahmat pahala-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, dan semoga Allah menjadikannya sebagai amal jariyah dan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Walaikumsalam wr. wb.

Bandar Lampung, November 2020

Rodhotul Islamiah

NPM:1511070094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pengembangan Model	13
1. Pengertian Model Pengembangan (Research and Development)	13
2. Lingkup Penelitian dan Pengembangan	14
3. Langkah-Langkah Penelitian.....	14
B. Kerangka Teoritik.....	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Prinsip-Prinsip Pembuatan Media Pendidikan Anak Usia Dini.....	19
3. Pengertian Metode Bercerita.....	20

4. Media Cerita Bergambar	21
5. Pengertian Pop-Up Book.....	21
6. Teknik Pembuatan Pop-Up Book.....	22
7. Pengertian Bahasa	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Karakteristik dan Sasaran Penelitian	40
C. Metode Penelitian dan Pengembangan.....	40
D. Model Penelitian dan Pengembangan	41
E. Tahap Validasi.....	44
F. Uji Coba	44
G. Instrumen Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Media Pop-Up Book.....	51
B. Pengembangan Produk.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	4
Tabel 2 Pedoman Skor Penilaian Ahli	46
Tabel 3 Kriteria Kelayakan	49
Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Bahasa 1.....	57
Tabel 5 Hasil Penilaian Ahli Bahasa 2.....	59
Tabel 6 Hasil Penilaian Ahli Media 1.....	61
Tabel 7 Hasil Penilaian Ahli Media 2.....	64
Tabel 8 Penilaian Respon Peserta Didik TK Nur Ikhsan.....	68
Tabel 9 Penilaian Respon Peserta Didik TK Nurul Iman	70
Tabel 10 Hasil Penilaian Tanggapan Guru 1 TK Nur Ikhsan	72
Tabel 11 Penilaian Guru 2.....	75
Tabel 12 Penilaian Guru 3.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	
Menurut Borg and Gall	15
Gambar 2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	
Menurut Thiagarajan	16
Gambar 3 Pendekatan ADDIE untuk Mengembangkan Produk yang Berupa Desain Pembelajaran	16
Gambar 4 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	
Menurut Richey and Klein	17
Gambar 5 Pop-Up Book Jenis Flap.....	21
Gambar 6 Pop-Up Book Jenis V-Folding.....	21
Gambar 7 Pop-Up Book Jenis Internal Stand	22
Gambar 8 Pop-Up Book Jenis Carousel.....	22
Gambar 9 Pop-Up Book Jenis Transformation.....	23
Gambar 10 Pop-Up Book Jenis Volvelles	23
Gambar 11 Pop-Up Book Jenis Peepshow.....	23
Gambar 12 Pop-Up Book Jenis Pull-Tabs	24
Gambar 13 Pendekatan ADDIE Untuk Mengembangkan Produk yang Berupa Desain Pembelajaran	41
Gambar 14 Media Sebelum Direvisi.....	54
Gambar 15 Media Sesudah Direvisi	54

Gambar 16 Sebelum Direvisi	55
Gambar 17 Sesudah Direvisi.....	55
Gambar 18 Sebelum Direvisi	58
Gambar 19 Sesudah direvisi.....	58
Gambar 20 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Bahasa 1	58
Gambar 21 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Bahasa 2.....	60
Gambar 22 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media 1	63
Gambar 23 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media 2	66
Gambar 24 Diagram Batang Uji Coba Skala Besar	69
Gambar 25 Diagram Batang Uji Coba Skala kecil	71
Gambar 26 Daigram Batang Hasil Penilaian Guru 1	73
Gambar 27 Daigram Batang Hasil Penilaian Guru 2	76
Gambar 28 Daigram Batang Hasil Penilaian Guru 3.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Validator dan Guru Dalam Pengembangan Produk

Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Bahasa

Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Media

Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Penilaian Ahli Guru

Lampiran 5 Kisi-Kisi Respon Peserta Didik

Lampiran 6 Instrumen Penilaian Ahli Bahasa 1

Lampiran 7 Instrumen Penilaian Ahli Bahasa 2

Lampiran 8 Instrumen Penilaian Ahli Media 1

Lampiran 9 Instrumen Penilaian Ahli Media 2

Lampiran 10 Instrumen Penilaian Guru 1

Lampiran 11 Instrumen Penilaian Guru 2

Lampiran 12 Instrumen Penilaian Guru 3

Lampiran 13 Instrumen Responden Peserta Didik

Lampiran 14 Kisi-Kisi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lampiran 15 Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lampiran 16 RPPH

Lampiran 17 Analisis Penilaian Validator Ahli Bahasa

Lampiran 18 Analisis Penilaian Validator Ahli Media

Lampiran 19 Analisis Penilaian Guru 1 TK Nur Ikhsan

Lampiran 20 Analisis Penilaian Guru 2 TK Nur Ikhsan

Lampiran 21 Analisis Penilaian Guru 3 KB Nurul Iman

Lampiran 22 Analisis Uji Coba Skala Besar

Lampiran 23 Analisis Uji Coba Skala Kecil

Lampiran 24 Hasil Perkembangan Bahasa TK Nur Iksan

Lampiran 25 Hasil Perkembangan Basaha KB Nurul Iman

Lampiran 26 Daftar Nama Peserta Didik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini Diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.² Kemudian pada Bab1 Pasal 1 Ayat 14 menegaskan bahwa pendidikan adak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 Ayat 1 bahwa ada lima aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu meliputi perkmebangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Salah satu aspek peting dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Anak usia dini adalah sosok yang unik, suka dengan hal yang baru, dan inovatif.⁴ E. Mulyasa mengartikan anak usia

² Eko Widhi Hastuti dan Lydia Ersta K, Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Bermain Peran Berantai, *Jurnal Audi*, Vol. 2, No. 2, (2018), h. 92

³ Peraturan Menteri No 58 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta:Madya Duta)

⁴ Ferdian Utama, “Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2,(Desember 2017), h. 436

dini sebagai individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.⁵ Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.⁶ Anak usia dini merupakan sosok individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. NAEYC menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun sebagai sosok individu yang sedang menjalankan proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya.⁷ Pada aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan bahasa sangat penting dalam kehidupan anak, disamping itu bahasa merupakan alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain yang berfungsi sekaligus untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan, bahwa: kemampuan berbahasa atau keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.⁸ Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media,), h. 98

⁶ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 20-21

⁷ Nilawati Tadjuddin, *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini*, (Harakindo Publishing, 2014), h. 5

⁸ Heriyanto, "Studi Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di RA Assakinah Sejahtera Kab. Bandung Barat", Vol. 4, No. 2, *Jurnal EMPOWERMENT*, (September 2014), h. 200

lain, yang merupakan satu kesatuan. Badudu menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.⁹ Didalam Al-qur'an tertulis bahwa Allah mengajarkan manusia agar dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik bahasa, lisan maupu tulisan. Sebagai mana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq: 1-5).¹⁰

Berdasarkan ayat Al- Quran diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa kita diciptakan oleh Allah SWT salah satunya yaitu mengajarkan manusia untuk pandai berbicara atau berbahasa. Karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan baik, selain itu dengan bahasa seseorang dapat menguasai ilmu pengetahuan. Keterampilan berbahasa dapat dipelajari dan

⁹ Ni Wayan Arik Nuryanti, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, “Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B2”, *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, (2014), h.5

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit J-ART), h. 598

dikuasai secara berangsur-angsur hal itu tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seorang anak.

Adapun kemampuan berbahasa menurut Jhon W Santrock yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Bahasa	Fonologi (sistem suara)	1. Mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa, dan mengucapkan dengan lafal yang benar.
	Morfologi (Aturan untuk mengkombinasikan unit suku kata)	1. Mengucapkan kata sederhana.
	Sintaksis	1. Membuat kalimat pertanyaan. 2. Menyusun kalimat yang sederhana dengan struktur lengkap (S-P-O-K).
	Semantik (sistem makna)	1. Mengetahui makna sederhana dengan sebuah kalimat.
	Pagmatik (aturan penggunaan dalam berkomunikasi)	1. Berkomunikasi secara lisan dan berinteraksi dengan teman dan guru menggunakan bahasa yang sederhana.

Sumber: Jhon W Santrock

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini akan diperlukannya media ataupun bahan ajar yang sesuai dengan usia anak usia dini. Media merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Melalui media guru

akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Media pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Pada Pra Penelitian yang telah dilaksanakan di KB Nurul Iman, Tanjung Bintang Lampung Selatan, peneliti mewawancarai dengan salah satu guru kelas B, yaitu ibu Ira Setiawati, ia mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa yang biasa diberikan pada anak yaitu dengan media yang sudah disediakan disekolah, kemudian sistem pembelajarannya disesuaikan dengan sentra yang ditentukan oleh guru kelasnya masing-masing, dan disetiap sentra anak mendapatkan pembelajaran bahasa terlebih di sentra bahasa. Namun, di KB Nurul Iman masih terkendala dengan media yang dibutuhkan ataupun kerebatasan sekolah dalam mengembangkan bahan ajar yang tepat untuk kebutuhan anak, kemudian dalam hal minat belajar anak tergolong masih rendah dan ada beberapa anak cenderung pasif dalam berbahasa, guru di KB Nurul Iman jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung dalam kelancaran berbahasa, guru masih terpacu menggunakan majalah bergambar/buku paket, dan kegiatan pembelajaran bahasa menggunakan media pop-up book belum pernah dilakukan di KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lmapung Selatan.¹¹ Sedangkan untuk di TK

¹¹ Wawancara Guru Kelas B KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lampung Selatan, Tanggal 20 Juli 2020

Nur-Ikhsan pembelajaran untuk mengembangkan bahasa hanya menggunakan media buku paket ataupun buku cerita dan kartu huruf.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti mencoba mengembangkan media yang bisa digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yang sesuai dengan kebutuhan anak. Peneliti mencoba mengembangkan suatu media pop-up book untuk pembelajaran bahasa anak usia dini. Media pop-up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.¹³

Menurut Muktiono pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.¹⁴ Kemudian menurut Bluemel dan Taylor pop-up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.¹⁵

¹² Wawancara Guru Kelas B TK Nur Ikhsan Fajar Baru Lampung Selatan, Tanggal 27 Juli 2020

¹³ Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung), *Jurnal Unnes*, vol. 3, No. 4 (2014), h. 48

¹⁴ *Ibid*, h. 50

¹⁵ Nur Aeni, Aminuddin Kasdi, Yatim Riyanto, Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 4, No. 3 (September 2018), h. 3

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan media pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Pop-up merupakan karya seni dari kreasi melipat kertas seperti origami, namun bedanya origami lebih memfokuskan pada penciptaan objek atau benda tiruan dari kertas, sedangkan pop up lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif atau dimensi, bahkan bisa bergerak. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang media pembelajaran adalah:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ
لِّلْمُسْلِمِينَ ٨٩

Artinya:

Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu

sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (muslim). (Q.S An-Nahl: 89)¹⁶

Dalam Q.S An-Nahl ayat 89 menjelaskan secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal.

Beberapa penelitian relevan yang berhubungan dengan pengembangan media pop-up book untuk mengembangkan bahasa anak usia dini adalah jurnal dari Dessy Putri Wayuningtyas dan Faizatul Nafi'ah, Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Pada Kelompok B Ra Raden Fatah Podorejo, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan mengacu pada model Borg & Gall, penerapan media pembelajaran pop-up berbasis sains ini dilakukan dengan melihat keefektifan dan kemenarikan dengan membuat aktivitas pembelajaran menjadi 3 macam, yaitu dengan kegiatan awal (tanya jawab untuk mengetahui pemahaman anak tentang sains), kegiatan inti (anak diajak untuk bermain sambil belajar terkait sains dalam materi hewan ternak), dan kegiatan penutup (recalling materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran). Sejalan dengan hasil pengamatan, anak terlihat aktif

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Trejemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), h. 221

pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak mampu mengerjakan penugasan dengan baik dikarenakan bantuan media pembelajaran pop-up berbasis sains.¹⁷

Kemudian jurnal dari Handraruni Dewanti, Anselmus J E Tenlio, dan Yerry Soepriyanto yang berjudul Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD N 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo, Universitas Negeri Malang, Peneliti memilih Lingkungan Tempat Tinggalku sebagai materi pada media Pop-Up Book yang akan dikembangkan. Alasannya karena pada buku paket Tematik tema 8 subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, salah satu materi yang disajikan adalah tempat-tempat wisata yang terkenal secara umum di Indonesia. Sedangkan objek wisata yang ada di Ponorogo hanya di sebutkan saja oleh guru, tanpa di tunjukkan pada peta maupun disertai fotonya. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Dick & Carey, Kajian produk berdasarkan hasil validasi media kepada validator, diperoleh presentase 97.79% dari validasi ahli media, 94.93% dari ahli materi, 95.17% dari ahli pengguna (guru), dan 95% dari uji coba pengguna (siswa). Hasil validasi secara keseluruhan yaitu 95.72% dengan kriteria “Sangat Valid”, maka media ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Tematik pada sutema Lingkungan Tempat Tinggalku.¹⁸

¹⁷ Dessy Putri Wayuningtyas, Faizatun Nafi'ah, Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Berbasis Sains Pada Kelompok B Ra Raden Fatah Podorejo, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 11, No. 1 (Desember 2018)

¹⁸ Handraruni Dewanti, Anselmus J E Tenlio, dan Yerry Soepriyanto, Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD N 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Kajian Teknologi*, Vol. 1, No. 3 (September 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis berencana mengembangkan media *pop-up book*, peneliti membedakan pada penelitian sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan yaitu media *pop-up book* untuk menunjang pembelajaran bahasa yang berisikan kosa kata yang mudah difahami oleh anak, huruf yang tertera pada nama binatang didalam media *Pop-Up Book* tersebut dapat di bongkar pasang, sehingga anak dapat menyusun dan mengejanya, dan didalam media *Pop-Up Book* ini terdapat deskripsi cerita tentang ciri-ciri binatangnya, tempat tinggalnya, serta makanannya. Kemudian di halaman terakhir media *Pop-Up Book* terdapat beberapa ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang dilarangnya menyakiti binatang, manfaat binatang bagi kehidupan, sehingga akan sangat membantu dalam proses pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tidak jenuh dalam melakukan aktifitas belajar, dan diharapkan dapat mengembangkan bahasa pada anak.

Peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Po-Up Book Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar dalam kemampuan berbahasa masih tergolong rendah.

2. Pembelajaran berbahasa, anak cenderung pasif, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran yang mendukung kelancaran berbahasa.
3. Adanya keterbatasan sekolah dalam mengembangkan bahan ajar yang tepat.
4. Kegiatan penggunaan pop-up book belum pernah dilakukan di KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lampung Selatan dan TK Nur Ikhsan Fajar Baru Lampung Selatan, terutama untuk pembelajaran bahasa anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan model *Pop-Up Book* yang layak dalam meningkatkan perkembangan bahasa AUD?
2. Apakah media *Pop-Up Book* layak untuk mengembangkan bahasa AUD?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Teoritis
 - a. Untuk mengetahui Bagaimana mengembangkan media *Pop-up Book* yang layak dalam meningkatkan bahasa anak usia dini.
 - b. untuk mengetahui bagaimana kelayakan media *Pop-Up Book* dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

2. Tujuan Praktis

- a. Mengembangkan media pop-up book untuk pembelajaran bahasa AUD di KB Nurul Iman Tanjung Bintang Lampung Selatan dan TK Nur-Ikhsan Fajar Baru Lampung Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan bahan ajar berupa media pp-up book. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan bahan ajar media pop-up book khususnya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan bahan ajar berupa media pop-up book akan dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam aspek perkembangan bahasanya.
3. Bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan belajar bagi peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Model

1. Pengertian Model Pengembangan (Research and Development)

Menurut Putra, Penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang secara sengaja dibuat, sistematis, dan bertujuan untuk mencari, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, dan menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.¹⁹

Kemudian menurut Sukmadinata, penelitian dan pengembangan adalah suatu penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar.²⁰

Dari pengertian pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang dibuat sistematis, produk yang dihasilkan bisa berbentuk software ataupun hardware yang bertujuan untuk mencari, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, dan menguji keefektifan produk,

¹⁹ Nazhirotun Naziyah, Suci Rohayati, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Di Kelas XI Perbankan Smk Assa'adah Bungah Gresik, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol, 3, No. 2 (2015), h. 4

²⁰ Sri Haryati, Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan, *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 37, No. 1 (15 September 2012), h. 14

model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

2. Lingkup Penelitian dan Pengembangan

Richey, and Kelin menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tentang proses dan dampak dari produk yang dihasilkan dari perencanaan dan penelitian pengembangan.
- b. Penelitian tentang perancangan (desain) dan proses pengembangan secara keseluruhan, atau komponen dari sebagian proses.²¹

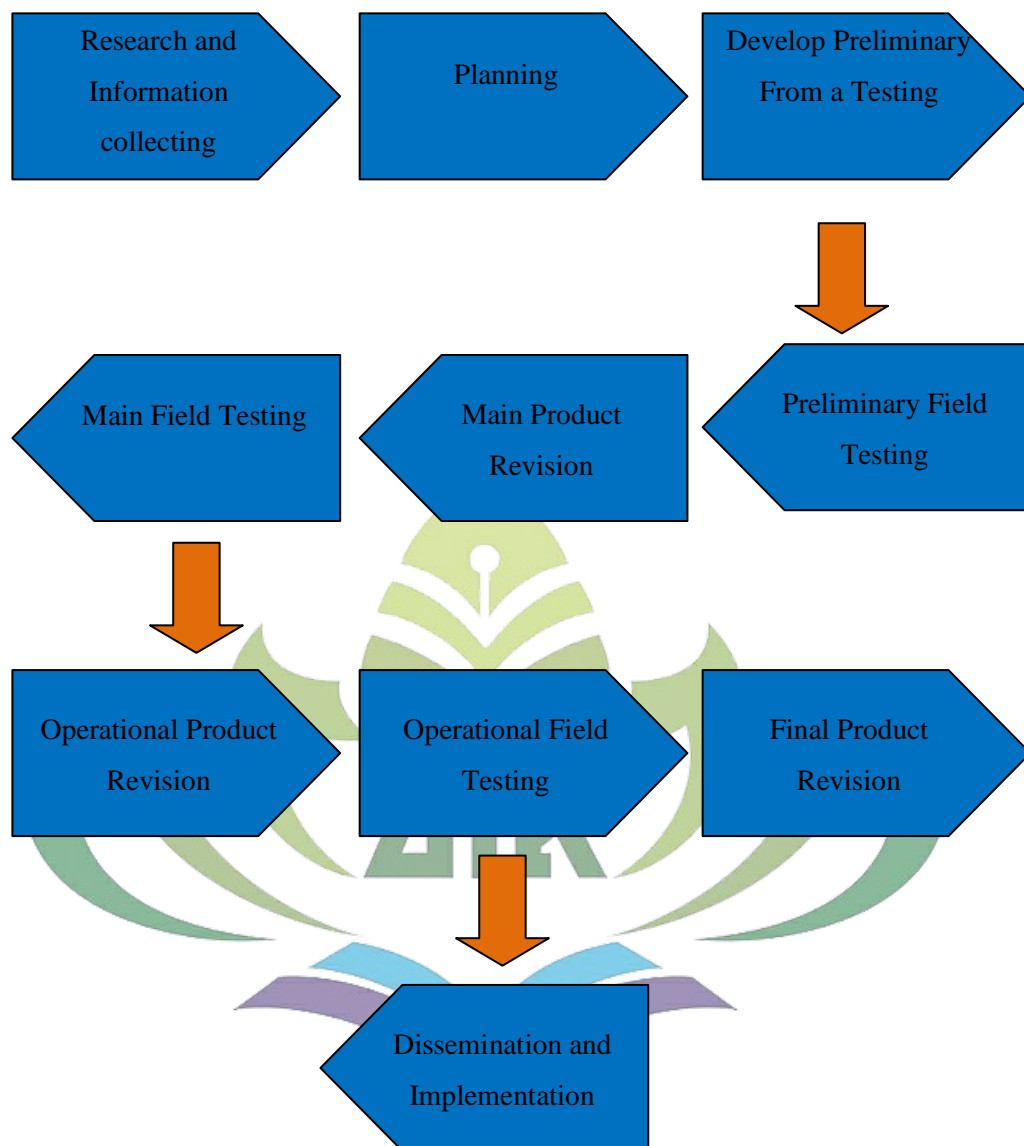
3. Langkah-Langkah Penelitian

Terdapat beberapa konsep penelitian dan pengembangan menurut beberapa para ahli diantaranya adalah:

a. Borg and Gall

Menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terdapat sepuluh langkah yang dikembangkan oleh staf *Teacher Education Program at Far West Laboratory for Educational Research and Development*, dalam *minicourses* yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru pada klas spesifik. Ke sepuluh langkah tersebut adalah:

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 31

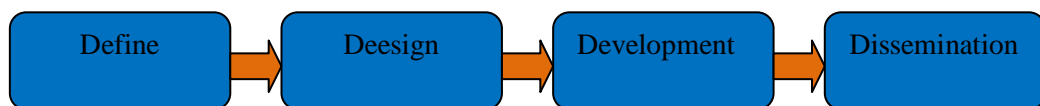


Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan menurut Borg and Gall²²

²² *Ibid.*,h. 35-37

b. Thiagarajan

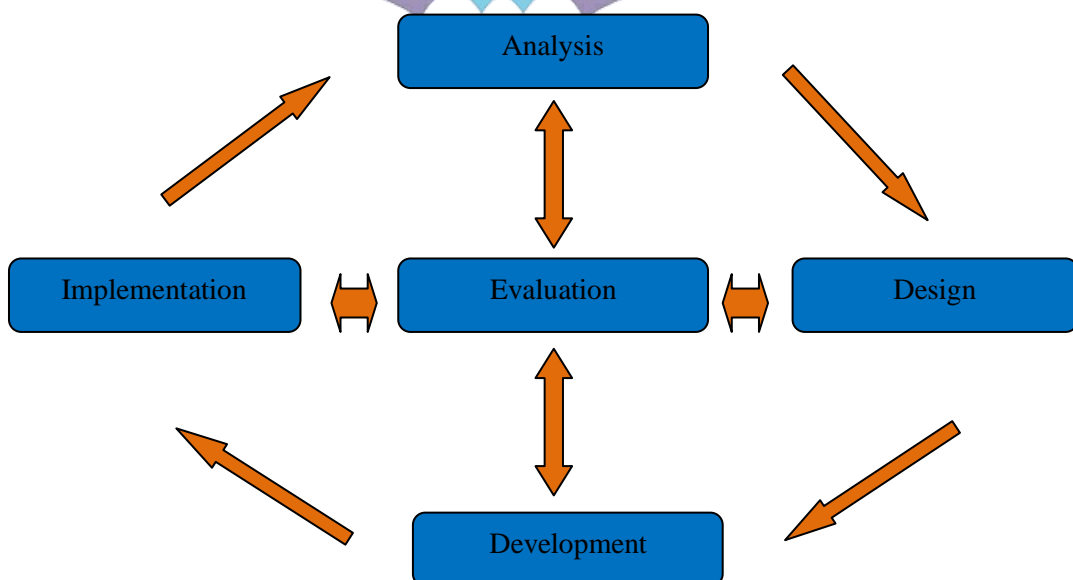
Thiagarajan mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define*, *Design*, *Development* dan *Dissemination*. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan menurut Thiagarajan.²³

c. Robert Maribe Branch

Robert Maribe Branch mengembangkan Instructional Design (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*.



²³ *Ibid.*, h. 37-38

Gambar 3 Pendekatan ADDIE Untuk Mengembangkan produk yang berupa Desain Pembelajaran.²⁴

d. Richey and Klein

Richey and Klein menyatakan bahwa fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.



Gambar 4 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richey and Klein.²⁵

e. Dick and Carey

Model Dick and Carey hamper sama dengan model Borg and Gall yang ditahap awal pengembangannya mulai dengan *assesment* bukan *research*, cakupan *assessment*, lebih sempit dari pada *research*.

B. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media belajar diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar. dengan media peserta didik dapat terlibat aktif dan termotivasi terlibat aktif secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Secara

²⁴ *Ibid.*, h. 38-39

²⁵ *Ibid.*, h. 39

harfiah media berarti perantara/ pengantar/ penyalur pesan/ wadah informasi belajar. pengertian secara harfiah ini menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah wadah informasi yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa yang sedang melakukan pendidikan. Dengan demikian dapat diartikan media pembelajaran merupakan sarana atau prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sebagai alat metode, dan tehnik yang digunakan dalam mengefektifkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan pengajaran disekolah.²⁶

Menurut Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam pembelajaran yang dapat merangsang mereka untuk belajar.²⁷ media pembelajaran harus menggunakan media yang menarik sehingga mendorong anak semangat dalam belajar baik bentuknya cetak atau audiovisual. Suryadi dan agung berpendapat bahwa media pembelajaran media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa). sejalan dengan briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar.²⁸

²⁶ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

²⁷ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Edisi 1 No. 4 (Tahun 2014), h. 5

²⁸ Nunuk Suryani, Achamad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h.4

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu merupakan alat bantu pendidik untuk membantu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membimbing peserta didik agar mampu menapai tujuan pembelajaran.

2. Prinsip-Prinsip Pembuatan Media Pendidikan Anak Usia Dini

Pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajardan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁹

Untuk mencapai manfaat yang optimal, maka alat permainan yang digunakan sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Aman atau tidak berbahaya bagi anak, misalnya bentuk, warna dan bahan.
- b. Berdasarkan minat anak, jadi bukan pilihan orang lain.
- c. Sebaiknya beraneka ragam, sehingga anak bisa bereksplorasi dengan berbagai jenis mainan tersebut.
- d. Tingkat kesulitan hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, jadi tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.

²⁹ Indra Sakti, Yuniar Mega Puspasari, dan Eko Risdianto, “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”, *Jurnal Exacta*, Vol. 10 No. 1 (Juni 2012). h. 2-3

- e. Kuat, dalam arti tidak mudah rusak, karena anak cenderung ingin tahu sehingga mungkin akan terbongkar, dibanting, dan lain-lain.
- f. Menarik, baik warna maupun bentuknya.
- g. Murah, mainan tidak harus membeli, tetapi dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitar kita.³⁰

3. Pengertian Metode bercerita

Metode bercerita merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pesan ataupun pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Gunarti, bercerita adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau pendidik untuk menyampaikan suatu pesan, materi ataupun dongeng yang bias dilakukan secara lisan dan tertulis.³¹ Tujuan metode bercerita menurut Gunarti adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berbahasa, diantaranya yaitu menyimak, kemampuan berbicara, dan menambah kosa kata yang dimilikinya.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir, karena dengan bercerita anak diajak untuk memfokuskan perhatian dan berfantasi mengenai jalan cerita dan berfikir secara simbolik.
- c. Menambah pesan moral yang terkandung dalam cerita.

³⁰ *Ibid*, h. 41-42

³¹ Marlen Tehupeiori, Ign I Wayan Suwatra, Luh Ayu Tirtayani, Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Gambar Untu Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompo B Semester II, *Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol. 2, No. 1 (2014), h. 3

- d. Mengembangkan kepekaan sosial-emosional anak tentang hal-hal yang terjadi disekitarnya.
- e. Mengembangkan potensi kreatif anak melalui keragaman ide yang diturunkan.

4. Media Cerita Bergambar

Media cerita bergambar merupakan perantara yang dapat mengkomunikasikan fakta serta gagasan secara jelas melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Menurut Young, karakteristi media cerita bergambar tidak ada tema yang lebih diminati pada anak-anak dari pada dirinya sendiri. Oleh karena itu membuat buku cerita bergambar dan tulisan dengan anak-anak sebagai bintangnya, dapat dibuat bagi anak yang kurang berminat pada buku.³²

5. Pengertian Pop-Up Book

Pop-Up Book adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.³³

Menurut Ann Muntanoro (dalam Dzuanda), *Pop-Up Book*, yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi. Sekilas Pop-Up Book hamper sama dengan origami dimana kedua seni ini menggunakan teknik melipat kertas,

³² Lely Damayanti, Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015, *Jurnal Care*, Vol. 3, no. 2, (2016), h. 5

³³ Jatu Pramesti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Kelas III SD", 2015, h. 5

tetapi Pop-Up Book lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi serta perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.³⁴

6. Teknik Pembuatan Pop-Up Book

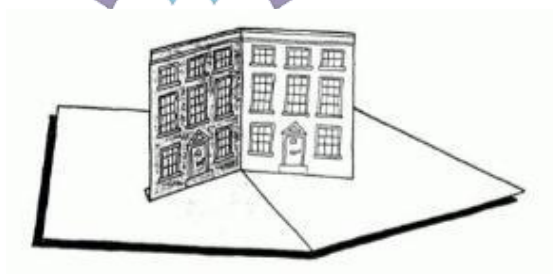
Ada beberapa teknik pembuatan Pop-Up Book yaitu:³⁵

- a. Flaps, yaitu salah satu bentuk paling awal dan paling sering sederhana dalam teknik pop-up.



Gambar 5 Pop-Up Book jenis *Flaps*³⁶

- b. *V-Folding*, yaitu menambahkan panel lipat pada sisi gambar yang akan ditempelkan.



Gambar 6 Pop-Up Book jenis *V-Folding*³⁷

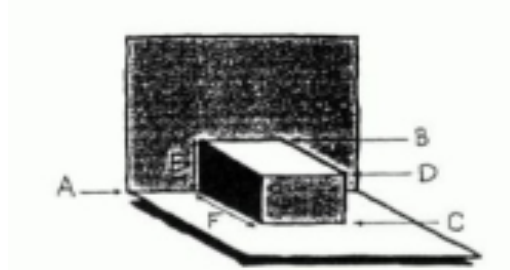
³⁴ Annisarti Siregar, Elva Rahmah, Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 1, September 2016, h. 3

³⁵ *Ibid.*, h. 12

³⁶ Duncan Birmingham, *Pop-Up Book A Manual of Paper Mechanisms* (Tarquin Publications), 2006. h. 58

³⁷ *Ibid.*, h. 10

- c. *Internal stand*, biasanya digunakan sebagai sandaran kecil, sehingga pada saat dibuka gambarnya akan berdiri.



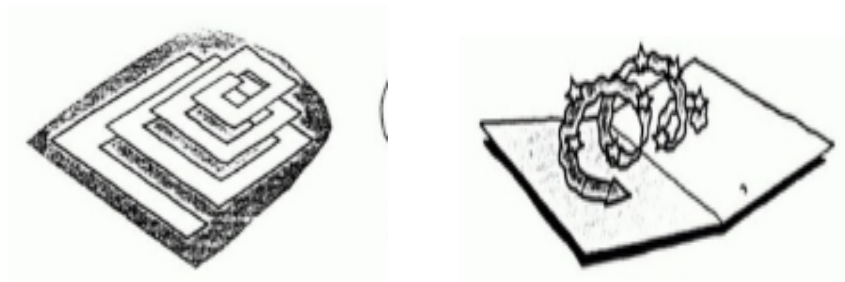
Gambar 7 Pop-Up Book jenis *Internal stand*³⁸

- d. *Carousel*, teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.



Gambar 8 Pop-Up Book jenis *Carousel*

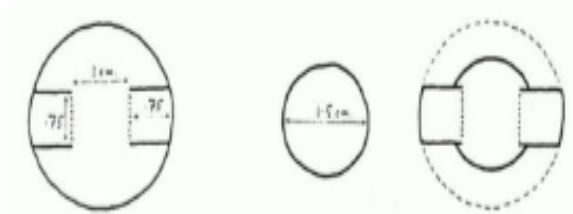
- e. *Transformation*, yaitu bentuk tampilan dari potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal.



Gambar 9 Pop-up Book Jenis *Transformation*.

³⁸ *Ibid.*, h. 36

- f. *Volvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.



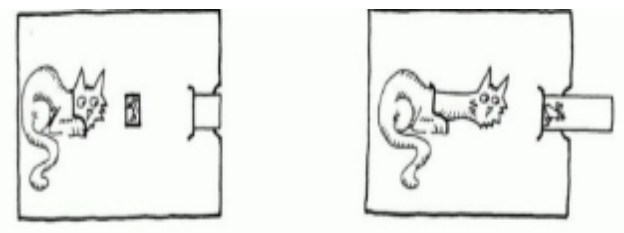
Gambar 10 *Pop-up Book* jenis *volvelles*.

- g. *Peepshow*, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu, sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif.



Gambar 11 *Pop-Up Book* jenis *Peepshow*

- h. *Pull-Tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar baru.



Gambar 12 *Pop-Up Book* Jenis *Pull-Tabs*.

7. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi lisan, tertulis, atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari symbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.³⁹

Bahasa adalah sistem yang teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran bahasa tersebut. bahasa pada dasarnya adalah bunyi dan manusia sudah menggunakan bahasa lisan sebelum bahasa tulisan seperti halnya anak belajar berbicara sebelum belajar menulis.⁴⁰ Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang termasuk anak-anak. Melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang difikirkannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.⁴¹

Menurut vygotsky dalam Susanto bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.⁴² Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. perkembangan pikiran

³⁹ John W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Erlangga: Jakarta, 2007), h. 353

⁴⁰ Nyimas Aisyah, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di TK Bhayangkari 23 Bandar Lampung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2017), h. 11

⁴¹ Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Remaja Rosdakarya , Bandung, 2006) , h.

⁴² Ayu Rahayu, Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung, (Lampung, UIN Raden Intan 2018) h. 30

individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat dan menarik kesimpulan.⁴³ Menurut Suhartono, menyatakan bahwa dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organism biologis menjadi pribadi didalam kelompok. Pribadi itu berpikir, merasa, bersikap, berbuat serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat disekitarnya.⁴⁴ Para ahli nativis menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh kematangan seiring dengan pertumbuhan anak.⁴⁵ Menurut Santrock bahasa (*language*) adalah suatu bentuk komunikasi baik lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem simbol. Bahasa terdiri atas kata-kata yang digunakan oleh masyarakat (perbendaharaan kata) dan aturan-aturan untuk memvariasikan dan mengkombinasikan kata-kata tersebut (tata bahasa dan sintaksis).⁴⁶

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu lambang-lambang bunyi untuk mengekspresikan suatu perasaan, sebagai alat komunikasi alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun isyarat yang didasarkan pada sebuah sistem symbol, bahasa terdiri atas kata-

⁴³ Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,(Bandung: Remaja Rosdakarya), 2009 , h 118

⁴⁴ Riri Delfita, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang, *Jurnal Pesona Paud*, No 1, Vol. 1, (2012), h. 3

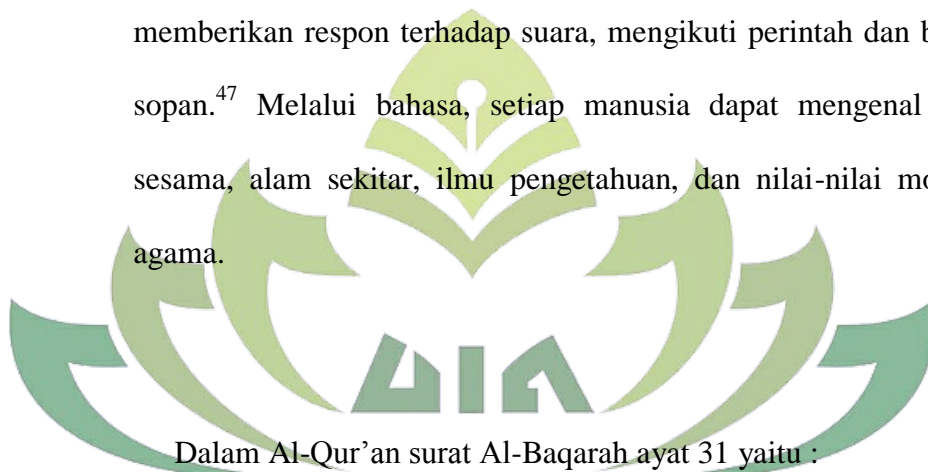
⁴⁵ Nurbiana Dhieni,dkk, *metode pengembangan behasa*.(Jakarta:universitas terbuka,2011) h. 117

⁴⁶ Anita, Perkembangan Bhasa Anak Usia Dini, *Jurnal Al-Shifa*, No. 02, Vol. 06, (Juli-Desember 2015), h. 164

kata yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan yang lainnya.

a. Perkembangan Bahasa AUD

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Artinya aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa selanjutnya. Menurut Soetjiningsih perkembangan bahasa adalah kemampuan anak untuk memberikan respon terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara sopan.⁴⁷ Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesama, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.



وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ٣١

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar (QS. Al-Baqarah:31)”⁴⁸

⁴⁷ Yenny Safitri, faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1 (2017), h. 149

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Penerjemahnya* (Jakarta: 2005), h. 2

Dari percakapan dalam ayat ini, dapat dipahami bahwa awal mula bahasa itu ada sejak diciptakannya Nabi Adam, As untuk berkomunikasi dengan makhluk yang lainnya.

Menurut Lenneber (dalam Purwo) perkembangan bahasa anak seiring dengan perkembangan biologisnya. Hal inilah yang digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan anak pada umur tertentu pula belum dapat berbicara.⁴⁹ Kemudian menurut Suegeng menggambarkan bahwa anak sedang dalam tahap menggabungkan pikiran dan bahasa sebagai satu kesatuan, ketika anak bermain dengan temannya mereka saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak dan itu berarti secara tidak langsung anak belajar bahasa.⁵⁰ Badudu dalam Nilawati Tadjuddin mendefinisikan bahasa sebagai alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.⁵¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa AUD yaitu tahap penggabungan antara pikiran dan bahasa sebagai satu kesatuan pada perkembangan biologisnya ketika anak berkomunikasi antar teman, masyarakat, terdiri dari individu-individu untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

⁴⁹ Enny Zubaidah, Perkembangan Bahasa anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Disekolah, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 3, (November 2004), h. 464

⁵⁰ Riri Delfita, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasi Mekar Sari Padang, h. 3

⁵¹ Nilawati Tadjuddin, Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an (Jawa Barat: Tim Herya Media, 2014).h.201

b. Tugas-Tugas Perkembangan Bahasa

Dalam berbahasa, anak dituntut untuk memuntaskan atau menguasai empat tugas pokok yang satu sama lainnya saling berkaitan. Apabila anak berhasil menuntaskan tugas yang satu, maka berarti juga ia dapat menuntaskan tugas-tugas yang lainnya. Keempat tugas itu adalah:

1. *Pemahaman*, yaitu kemampuan memahami makna ucapan orang lain. Bayi memahami bahasa orang lain, bukan memahami kata-kata yang diucapkannya tetapi dengan memahami kegiatan/ gerakan atau *geture-nya* (bahasa tubuhnya).
2. *Pengembangan Perbendaharaan Kata*. Perbendaharaan kata-kata anak berkembang dimulai secara lambat pada usia dua tahun pertama, kemudian mengalami tempo yang cepat pada usia pra-sekolah dan terus meningkat setelah anak masuk sekolah.
3. *Penyusunan Kata-Kata Menjadi Kalimat*. Kemampuan menyusun kata-kata menjadi kalimat pada umumnya berkembang sebelum usia dua tahun. Bentuk kalimat pertama adalah kalimat tunggal (kalimat satu kata) dengan disertai “*gesture*” untuk melengkapi cara berpikirnya. Contohnya, anak menyebut “Bola” sambil menunjuk bola dengan jarinya. Kalimat tunggal itu berarti “tolong ambilkan bola untuk saya”. Seiring dengan meningkatnya usia anak dan keluasan

pergaulannya, tipe kalimat yang diucapkan pun semakin panjang dan kompleks.

4. *Ucapan*. Kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi (peniruan) terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain (terutama orang tuanya). Pada usia bayi, antara 11-18 bulan, pada umumnya mereka belum dapat berbicara atau mengucapkan kata-kata secara jelas, sehingga sering tidak dimengerti maksudnya. Kejelasan ucapan itu baru tercapai pada usia sekitar tiga tahun. Hasil studi tentang suara dan kombinasi suara menunjukkan bahwa anak mengalami kemudahan dan kesulitan dalam huruf-huruf tertentu. Huruf yang mudah diucapkan yaitu huruf hidup (vokal): i, a, e, dan u dan huruf mati (konsonan): t, p, b, m, dan n, sedangkan yang sulit diucapkan adalah huruf mati tunggal: z, w, s, dan g dan huruf mati rangkap (diftong); st, str, sk, dan dr.

c. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Jamaris karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun, yaitu sebagai berikut:⁵²

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata.
- 2) Lingkup kosakata yang diucapkan oleh anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus).

⁵² Yuli Ani Setyo Dewi, Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 3, No. 1 (Januari 2017), h. 106

- 3) Dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- 4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya.

Didalam buku Nilawati Tadjuddin karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini usia 5-6 tahun yaitu:

- 1) Dapat Mengawali warna dan bentuk dasar.
- 2) Dapat menunjukkan pemahaman mengenai hubungan tempat (diatas, dibawah, di dekat, disamping dan lain-lain)
- 3) Mampu merasakan perbedaan nada (tinggi/rendah) dan mengerti "tangga nada"
- 4) Dapat melakukan hal yang membutuhkan petunjuk yang lebih banyak (contoh: ya, kamu boleh pergi, tapi kamu perlu pakai sepatumu)
- 5) Mampu menjaga informasi dengan urutan yang benar (contoh: mampu menceritakan kembali cerita secara terperinci).⁵³

Kemudian menurut Wiyani, tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun yang telah disusun oleh badan

⁵³ Nilawati Tadjuddin, Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an (Jawa Barat: Tim Herya Media, 2014: 204)

nasional sertifikasi profesi (BNSP) sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak yaitu:⁵⁴

- 1) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap (pokok-predikat-keterangan).
- 2) Terlibat dalam pemilihan dan memutuskan aktivitas yang akan dilakukan bersama temannya.
- 3) Perbendaharaan kata lebih kaya dan lengkap untuk melakukan komunikasi verbal.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa dibutuhkan sejak dini untuk memperoleh keterampilan dengan baik. Syamsu Yusuf mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin dan hubungan keluarga.⁵⁵

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia dua tahun pertama sering mengalami sakit-skitan maka anak tersebut cenderung akan

⁵⁴ Putri Hana Pebriana, Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, No. 2 (2017), h.141-142

⁵⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h 121

mengalami keterlamabatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa.

2) Intelegensi

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang berkembang bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang memahami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang kurang pandai. Selanjutnya, Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami keterlamabatan mental yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak yang berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam berbahasanya.

3) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya), atau kedua-duanya.

4) Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

5) Hubungan Keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga , terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dengan anak (perlu perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya) memfasilitasi perkembangan bahasa anak, sedangkan hubungan yang tidak sehat mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlamabatan dalam perkembangannya.⁵⁶

Hubungan yang tidak sehat itu bias berupa sikap orang tua yang kasar/keras, kurang kasih sayang atau kurang perhatian untuk memberikan pelatihan dan contoh dalam berbahasa yang baik kepada anak, maka perkembangan bahasa anak cenderung akan mengalami stagnasi atau kelainan seperti: gagap dalam berbicara, tidak jelas dalam mengungkapkan kata-kata, merasa takut untuk mengungkapkan pendapat, dan berkata yang kasar atau tidak sopan.

⁵⁶ *Ibid*, h. 123-125

e. Unsur-Unsur Pembentukan Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang paling efektif dalam interaksi sosial, untuk mempelajari sebuah bahasa diperlukan unsur-unsur pembentukan bahasa.

Adapun unsur-unsur pembentukan bahasa menurut Berko Gleason adalah sebagai berikut :⁵⁷

1. Fonolog

Semua bahasa tersusun atas bunyi-bunyi dasar. Fonologi adalah studi mengenai system bunyi bahasa, mengenai bunyi-bunyi yang biasa digunakan dan kombinasinya.⁵⁸

2. Morfologi

Morfologi mengacu pada unit-unit makna yang membentuk formasi kata. Sebuah morfem adalah unit terkecil yang masih memiliki makna, yang berupa kata yang tidak dapat dipecah lagi menjadi bagian bermakna yang lebih kecil.

3. Sintaksis (tata bahasa)

Sintaksis meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frase-frase dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.

4. Simantik mengacu pada makna kata dan kalimat. Setiap kata memiliki sekumpulan makna semantik atau atribut penting

⁵⁷ Jhon W Santrock, life-span development perkembangan masa hidup,(Erlangga), h. 187

⁵⁸ *Ibid*, h. 187-188

dengan maknanya. Dalam Al-Qur'an Dijelaskan Surat AL-Isra' Ayat 53:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلِإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ٥٣

Artinya: dan Katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). (Q.S. Al-Isra' : 53)

5. Pragmatik

Suatu penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks yang berbeda. Contohnya yaitu menggunakan bahasa yang sopan dalam situasi yang tepat, seperti ketika berbicara dengan guru, berbicara dalam diksi.⁵⁹

f. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Bahasa diperoleh dan dipelajari secara ilmiah bagi anak-anak untuk memenuhi kebutuhan dalam lingkungannya. Menurut Bromley dan halliday, fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah:

1. Bahasa sebagai fungsi instrumentalia

Pada awal kehidupan, anak-anak segera belajar kata-kata yang berhubungan dengan pemenuhan keinginan dan kebutuhan primer. Misalnya: anak yang haus akan mengatakan "mi-mi", agar lebih cepat menerima air dari pada anak yang hanya menangis saja. Pada bayi walaupun belum berbahasa, ia mampu mengungkapkan keinginannya melalui tangisan.

⁵⁹ Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 353

2. Bahasa sebagai fungsi Reguatif

Bahasa berfungsi sebagai pengawas, pengendali dan pengatur peristiwa atau mengendalikan serta mengatur orang lain.

3. Bahasa sebagai fungsi Heuristik

Fungsi ini melibatkan anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan mempelajari seluk beluk lingkungannya. Fungsi Heuristik ini mengingatkan pada apa yang disebut dengan pernyataan, sebab fungsi ini sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban.

4. Bahasa sebagai fungsi Interaksional

Bahasa memungkinkan anak untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang-orang disekitarnya. Anak dapat menetapkan dan mengeksplorasi pikiran, perasaan dan tindakan dengan orang lain melalui penggunaan bahasa. Anak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan peduli pada kelompoknya sendiri dan berpartisipasi dalam struktur sosial.

5. Bahasa sebagai fungsi Personal

Pada fungsi ini memeberikan kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi serta reaksi-reaksi yang mendalam. Anak-anak harus dibantu untuk menemukan dan mengeksplorasi kekuatan bahasa di lingkungannya. Anak-anak perlu belajar untuk menyusun

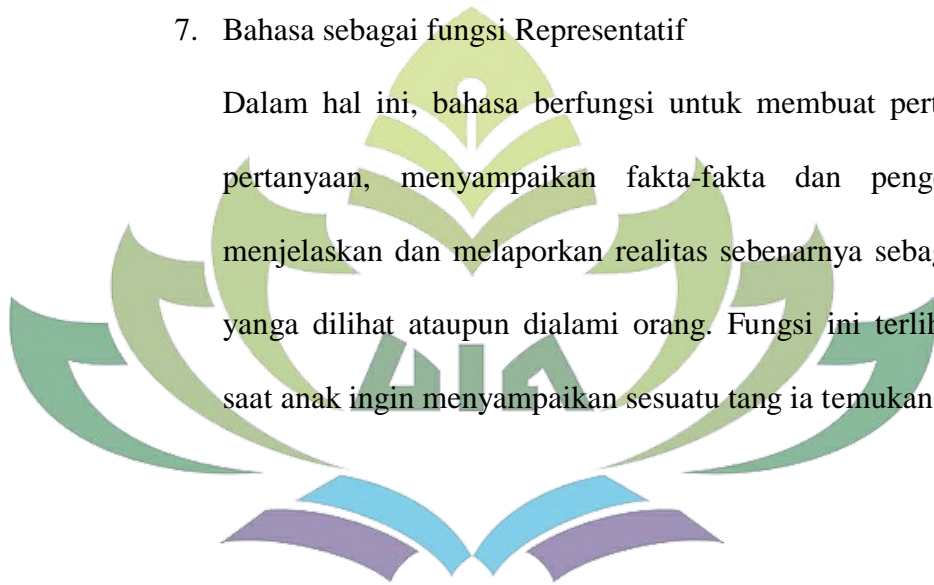
makna melalui berbicara dan menulis serta memahami makna melalui mendengarkan dan membaca.

6. Bahasa sebagai fungsi Imajinatif

Dalam hal ini, bahasa berfungsi sebagai pencipta system, gagasan atau kisah imajinatif. Fungsi ini biasanya mengisahkan tentang crita-certia, dongeng-dongeng, membacakan lelucon, dengan bahasa kita bebas berimajinatif.

7. Bahasa sebagai fungsi Representatif

Dalam hal ini, bahasa berfungsi untuk membuat pertanyaan-pertanyaan, menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan dan melaporkan realitas sebenarnya sebagaimana yang dilihat ataupun dialami orang. Fungsi ini terlihat pada saat anak ingin menyampaikan sesuatu yang ia temukan.



DAFTAR PUSTAKA

Anita, Perkembangan Bhasa Anak Usia Dini, *Jurnal Al-Shifa*, No. 02, Vol. 06, Juli-Desember 2015

Annisarti Siregar, Elva Rahmah, Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 5 No. 1, September 2016

Ardian Asyhari, Helda Silvia. “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA terpadu”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘Al-BiRuNi’* Vol 05 No 1, 2016

Ayu Rahayu, Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Gambar Seri Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sukarame Bandar Lampung, Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit J-ART

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Trejemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro

Depertemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Penerjemahnya*, Jakarta: 2005

Dessy Putri Wayuningtyas, Faizatun Nafi’ah, Pengembangan Media Pemebelajaran Pop-Up Berbasis Sains Pada Kelompok B Ra Raden Fatah Podorejo, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 11, No. 1, 2018

- Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Duncan Birmingham, *Pop-Up Book A Manual of Paper Mechanisms*, Tarquin Publications, 2006
- Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2006
- Enny Zubaidah, Perkembangan Bahasa anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Disekolah, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, No. 3, November 2004
- Ferdian Utama, “Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2011
- Handraruni Dewanti, Anselmus J E Tenlio, dan Yerry Soepriyanto, Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SD N 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo, *Jurnal Kajian Teknologi*, Vol. 1, No. 3, September 2018
- Heriyanto, “Studi Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di RA Assakinah Sejahtera Kab. Bandung Barat”, Vol. 4, No. 2, *Jurnal EMPOWERMENT*, September 2014
- Herwati, “Pengembangan Media Keanekaragaman Aves Sebagai Sumber Belajar Biologi,” *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro 1*, no. 1, juni 2016

Indra Sakti, Yuniar Mega Puspari, dan Eko Risdianto, “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”, *Jurnal Exacta*, Vol. 10 No. 1 Juni 2012

Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widya*, Edisi 1 No. 4, Tahun 2014

Jatu Pramesti, “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Kelas III SD”, 2015

Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, Jakarta: Erlangga, 2007

Mohammad Ali and Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Nazhirotun Naziyah, Suci Rohayati, Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Di Kelas XI Perbankan Smk Assa’adah Bungah Gresik, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol, 3, No. 2, 2015

Ni Wayan Arik Nuryanti, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, “Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B2”, *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2014

Nilawati Tadjuddin, *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini*, Harakindo Publishing, 2014

Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*, Jawa Barat: Tim Herya Media, 2014

Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media

Nunuk Suryani, Achamad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018

Nur Aeni, Aminuddin Kasdi, Yatim Riyanto, Pendidikan Nilai Nasionalisme Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol. 4, No. 3, September 2018

Nurbiana Dhieni,dkk, *metode pengembangan bahasa*, Jakarta: universitas terbuka,2011

Nyimas Aisyah, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Bahasa Lisan Anak Melalui Metode Bermain Peran Dan Metode Bercerita Di TK Bhayangkari 23 Bandar Lampung*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017

Peraturan Menteri No 58 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Madya Duta

Putri Hana Pebriana, Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, No. 2, 2017

Riri Delfita, Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang, *Jurnal Pesona Paud*, No 1, Vol. 1, 2012

Sri Haryati, Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan, *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 37, No. 1, September 2012

Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung Alfabeta, 2016

Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*, Bandung: Alfabeta, 2017

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung), *Jurnal Unnes*, vol. 3, No. 4 2014

Yenny Safitri, faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016, *Jurnal Obsesi*, Vol. 1, 2017

Yuli Ani Setyo Dewi, Korelasi Efektivitas Komunikasi Dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 3, No. 1, Januari 2017

Eko Widhi Hastuti dan Lydia Ersta K, Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Bermain Peran Berantai, *Jurnal Audi*, Vol. 2, No. 2, 2018

